BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan membuat suatu gambaran mengenai situasi dan kejadian di masa sekarang yang hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Nazir, 2013).

Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016) adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan pengertian yang telah dijabarkan maka metode kuantitatif adalah metode yang memberikan gambaran mengenai instrument penelitian yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Peneliti ini menggunakan pupulasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengambil periode tahun 2020 sampai tahun 2022.

Tabel 3.1
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayor Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
14	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
15	CAPM	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
16	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
17	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
18	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
19	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
20	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
21	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
22	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
23	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
24	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
25	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
26	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
27	ASHA	PT. Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
28	BEEF	PT. Astika Tata Tiara Tbk
29	BISI	PT. Bisi International Tbk

30	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
31	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
32	BWPT	PT. Eangle High Plantation Tbk
33	CBUT	PT. Citra Borneo Utama Tbk
34	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
35	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
36	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
37	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
38	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
39	DEWI	PT. Dewi Shri Farmino Tbk
40	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk
41	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
42	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
43	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
44	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk
45	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
46	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk
47	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
48	IPPE	PT. Indo Pureco Pratama Tbk
49	JARR	PT. Jhonlin Agro Raya Tbk
50	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
51	KEJU	PT. Mulia Moga Raya Tbk
52	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
53	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
54	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
55	MKTR	PT. Mentobi Karyatama Raya Tbk
56	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
58	PALM	PT. Provident Investasi Bersama Tbk
59	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk
60	PMMP	PT. Panca Mitra Multi Perdana Tbk
61	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk

(Sumber : www.idx.co.id)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Penentuan sampel didasarkan pada metode *purpove sampling*, dalam artian teknik pengumpulan sampel dengan

pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan masalah penelitian. Yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai tahun 2022.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya lengkap selama tahun 2020 sampai 2022.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memperoleh keuntungan selama tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	61
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya tidak lengkap	(29)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian	(8)
Jumlah (24 x 3)		72

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari kriteria tersebut maka perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
2.	BISI	PT. Bisi International Tbk
3.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
5.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
6.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
7.	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
13.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
14.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
15.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
16.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
17.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18.	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
19.	MYOR	PT. Mayor Indah Tbk
20.	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
21.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
22.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
23.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
24.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

(Sumber : www.idx.co.id)

3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti dalam bentuk apapun untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari suatu hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yakni :

3.3.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas bersifat tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian peneliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3.3.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, baik positif atau negatif. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA) dan Konsentrasi Kepemilikan (Kepemilikan Institusional).

3.3.2 Definisi operasional variabel dengan skala pengukuran

3.3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran pengungkapan akuntansi sumber daya manusia berdasarkan pada pengukuran yang dikembangkan oleh (Kaur dkk, 2016). Dalam penelitian ini, variabel pengungkapan

akuntansi sumber daya manusia yang terdiri dari 16 item pelaporan yang dibangun melalui peninjauan literatur yang relevan. Pendekatan dikotomi digunakan untuk memeriksa setiap item. Pendekatan ini setiap item diberi skor 1 jika perusahaan telah mengungkapkan variabel pelaporan dan diberi skor 0 jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan variabel pelaporan. Setelah itu di cari rata-rata dengan menjumlahkan ada berapa variabel yang diungkapkan dibagi dengan keseluruhan item, yang kemudian ditemukan nilai bersih setiap perusahaan. Skala yang digunakan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah rasio yaitu dalam skala ini menyatakan jenis informasi yang diungkapkan berdasarkan item pengungkapan, kemudian dapat dibandingkan antara yang mengungkapkan dan tidak mengungkapkan. Terdapat kategori item pengungkapan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

No	Item Pengungkapan	
1.	<i>Separate HRA statement</i>	Laporan SDM terpisah
2.	<i>Total Value of Human Resource</i>	Nilai Total SDM
3.	<i>Number of empolyees</i>	Jumlah karyawan
4.	<i>Human resource policy</i>	Kebijakan SDM
5.	<i>Training and development</i>	Pelatihan dan Pengembangan
6.	<i>Management succession plan</i>	Rencana suksesi manajemen
7.	<i>Employment report</i>	Laporan karyawan
8.	<i>Employees' value addition</i>	Nilai tambah karyawan
9.	<i>Human resource development fund</i>	Anggaran pengembangan SDM

10.	<i>Employees/workers fund</i>	Anggaran pekerja/karyawan
11.	<i>Employee categories</i>	Kategori karyawan
12.	<i>Managerial remuneration</i>	Remunerasi manajerial
13.	<i>Retirement benefits</i>	Manfaat Pensiun
14.	<i>Performance Recognition</i>	Pengakuan Kinerja
15.	<i>Superannuation fund</i>	Dana Pensiun
16.	<i>Other employees benefits</i>	Manfaat karyawan lainnya

Sumber : (Kaur dkk, 2016)

Jadi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ASDM = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan :

ASDM : Akuntansi Sumber Daya Manusia

Total skor yang diperoleh : Jumlah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan sesuai dengan 16 item yang tersedia

Skor maksimum : Jumlah total keseluruhan item pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

3.2.2.2 Variabel Bebas (X)

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasinya (Cristy, 2015). Penelitian ini mengacu pada penelitian (Cristy, 2015) yaitu profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Karena *Return on Asset* yang tinggi akan mendorong para manajer

perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih rinci, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen (Sunaryo, 2016). Investor sering menggunakan *Return on Asset* sebagai faktor pertimbangan dalam mengukur daya tarik investasi. Perusahaan dengan margin keuntungan yang sehat dapat lebih menarik bagi investor. *Return on Asset* adalah menilai presentase keuntungan bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan. Skala yang digunakan untuk variabel profitabilitas (ROA) adalah skala rasio yaitu skala yang dapat dibandingkan, dapat dihitung jaraknya, dan nilai nol bersifat absolut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

- ROA : *Return on Asset* (Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih)
- Laba Bersih : Keuntungan yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi biaya pengeluaran lainnya
- Total Aset : Total keseluruhan aset perusahaan

3.2.2.3 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan adalah sejumlah saham perusahaan yang didistribusikan diantara beberapa pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional yang dapat diukur dengan menghitung presentase saham yang dimiliki investor institusional dalam suatu perusahaan pada akhir tahun. Semakin terkonsentrasi kepemilikan perusahaan maka pemegang saham mayoritas akan semakin berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Nurchayyo, 2016). Pengukuran konsentrasi kepemilikan didasarkan pada penelitian (Wening dalam Puasanti 2014) yang dihitung berdasarkan presentase saham yang dimiliki investor institusional dalam suatu perusahaan. Skala yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional yaitu dengan skala rasio yaitu presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar.

Ukuran kepemilikan institusional suatu perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Keterangan :

INST : Kepemilikan saham institusional

Jumlah saham yang : Kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan

dimiliki institusi yang dapat berupa institusi pemerintah, domestik, maupun asing

Jumlah saham yang beredar : Saham yang sedang dimiliki oleh semua pihak pemilik saham seperti investor

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia	Seberapa luas perusahaan telah melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam annual report.	Item pengungkapan ASDM/ 16	Rasio
2.	Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu.	<i>Return on Asset</i> (Laba bersih /Total Aset)	Rasio
3.	Konsentrasi Kepemilikan	Presentase kepemilikan yang dimiliki institusi	Kepemilikan Institusional (Jumlah saham yang dimiliki institusi/jumlah saham yang beredar)	Rasio

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2023

3.4 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa angka maupun fakta. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu pendekatan dengan menemukan

hubungan antar variabel. Berdasarkan jenisnya data dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi dan data lainnya yang mendukung penelitian. Untuk data yang digunakan seperti dalam pengukuran *Return On Asset* adalah laba bersih, total aset. Untuk konsentrasi kepemilikan ada jumlah saham yang dimiliki institusi dan jumlah saham yang beredar. Untuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia seperti segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan karyawan (sumber daya manusia) perusahaan salah satunya mengenai jumlah karyawan, anggaran pengembangan karyawan, kebijakan sumber daya manusia, dan item lainnya yang mendukung untuk pengukuran akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala angka tetapi data berupa gambaran umum perusahaan, sejarah tingkat perusahaan, atau informasi lain yang

membahas mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan (Kuncoro, 2013:145).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah asal data yang digunakan untuk penelitian ini.

Berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh perorangan dari objek yang diteliti untuk kepentingan penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data ini diperoleh dari informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada . Sedangkan sumber data yang akan diolah berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis konten, yang berarti pengumpulan data melalui metode observasi dan analisis isi dokumen. Menurut Indriati dan Supomo dalam (Ulfa, 2016) tujuan konten analisis ini adalah mengidentifikasi karakteristik dan informasi yang spesifik yang terdapat pada suatu dokumen. Penelitian ini melakukan konten analisis dengan membaca

laporan keuangan tahunan perusahaan dan menyampaikan informasi yang ditemukan di dalamnya.

3.5 Metode Analisa

Metode analisis digunakan untuk menentukan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur dengan metode kuantitatif yang dikenal sebagai regresi linier berganda. Regresi linier berganda dalam penelitian ini membantu memproses hasil penelitian sehingga diperoleh dengan model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Konsentrasi kepemilikan

α = Konstata

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

e = Tingkat kesalahan (standar error)

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk variabel yang diungkapkan dalam laporan keuangan untuk periode 2020 sampai 2022. statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data melalui nilai

maksimum, nilai minimum, nilai mean, dan standar deviasi (Ghozali, 2017). Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang digunakan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang digunakan. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang digunakan. Standar deviasi dan varians digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian. Terdapat standart industri pada variabel profitabilitas (*Return on Asset*) yaitu 30%, dimana semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin baik. Selanjutnya standart industri pada variabel konsentrasi kepemilikan (kepemilikan institusional) yaitu sebesar 40% perusahaan memiliki kepemilikan dari lembaga atau institusi lain, dimana perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi memiliki karakteristik inheren yang diinginkan institusi, tingginya kepemilikan institusi berarti memiliki pertanda baik. Dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia belum ada standart pasti namun semakin luas pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, maka *image* perusahaan akan semakin bagus jika dipandang dari sisi investor.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah jika normal mendekati data normal. Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik jika terjadi homokedastisitas bukan heterokedastisitas (Ghozali, 2017).

Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan uji glejser yaitu melibatkan regresi nilai absolut residual dan terabsolut variabel independen. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih dari 0,05 maka model bebas

heterokedastisitas. Ada juga cara lain dalam uji heterokedastisitas yaitu dengan uji park yaitu dilakukan dengan pemangkatan terhadap residual, lalu dilakukan transformasi LN (Logaritma Natural) baru kemudian regresi terhadap variabel independen. Dengan dasar pengambilan keputusan sama dengan uji glejser yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2017).

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017) Model regresi linier diuji dengan menggunakan uji korelasi, yaitu menemukan hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Durbin Watson (DW Test) dilakukan untuk menguji penelitian ini. Model dapat disimpulkan jika $du < DW < 4-du$ maka model dikatakan lulus uji autokorelasi. H_0 ditolak jika DW lebih dari $4-du$ atau lebih kecil dari du , hal ini menunjukkan adanya autokorelasi. H_0 diterima jika berada di antara du dan $4-du$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2017) menyatakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan hubungan antar variabel independen maka dilakukan uji multikolinearitas. Dalam uji multikolinearitas

dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan *tolerance*. Suatu regresi dikatakan menunjukkan adanya multikolinearitas atau tidak jika: (1) nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas; (2) nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 menunjukkan adanya korelasi yang sangat tinggi antara salah satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.5.3 Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk menentukan apakah kepemilikan institusional dan profitabilitas mempunyai dampak simultan atau parsial terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variasi variabel-variabel terkait dalam model yang dapat menjelaskan perubahan variabel-variabel independen dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi. Karena nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, maka $0 < R < 1$. Jika nilai R mendekati 1 berarti variabel independen hampir seluruhnya memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai R yang lebih kecil menunjukkan kapasitas variabel dependen terbatas (Ghozali, 2017).

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dipastikan dengan menggunakan uji parsial. Uji t menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen. Tingkat signifikansi 5% digunakan untuk pengambilan keputusan, dengan hipotesis diterima jika tingkatnya kurang dari 0,05 (kurang dari 5%) dan ditolak jika tingkatnya lebih dari 0,05 (lebih dari 5%) (Ghozali, 2017).